

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Dengan kata lain, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami bagaimana seseorang mempersepsi, memahami, atau mencirikan lingkungan sosialnya.<sup>27</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah suatu metode melakukan penelitian terhadap suatu kasus, fenomena sosial, atau unit sosial tertentu yang dilakukan secara menyeluruh, rinci, dan mendalam.<sup>28</sup> Adapun tujuan studi kasus adalah untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap suatu topik tertentu guna menyajikan gambaran komprehensif mengenai permasalahan spesifik tersebut. Dalam hal ini, suatu kasus dapat dilihat sebagai suatu gagasan, suatu tindakan, suatu jangka waktu, suatu objek (hasil kerja seseorang), suatu kebijakan, suatu kelas sosial, suatu organisasi, suatu bangsa, suatu wilayah, atau apa pun fenomena tertentu.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin pada bulan Oktober-Desember 2025 yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman No. 01 Kelurahan Antasan Besar Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin Akreditasi PAUD ini A sejak tahun 2009 alasan mengapa peneliti memutuskan tempat ini sebagai tempat penelitian karena adanya keunikan yang berbeda dari pandangan peneliti yaitu di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin memiliki konsep Sekolah Ramah Anak

---

<sup>27</sup> H. Zuchri Abdussamad dan M. Si Sik, *Metode penelitian kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=JtKREAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=penelitian+kualitatif&ots=vDIAwW04V1&sig=gHJmorf3d0XHIDOt3GbBTX3fxc>.

<sup>28</sup> Rizal Safarudin dkk., "Penelitian kualitatif," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 9680–94. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1536>

yang menekankan kebebasan bermain, eksplorasi alami, kesehatan anak, keterlibatan orang tua dan lingkungan inklusif bisa menjadi area yang menarik untuk diteliti dalam konteks implementasi.

### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian adalah aspek atau fenomena yang menjadi fokus dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian yang mana objek penelitiannya adalah Implementasi Sekolah Ramah Anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang mana bertujuan untuk mengkaji bagaimana konsep Sekolah Ramah Anak diterapkan di lembaga penelitian tersebut.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berkaitan dengan program Sekolah Ramah Anak, dari kepala sekolah, 3 orang guru, 16 peserta didik, 11 orang staf pendukung, 3 orang tua, dan untuk mendapatkan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mengumpulkan data dari anak KB3 berjumlah 16 orang.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini yaitu mengenai dengan implementasi Sekolah Ramah Anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan efektivitas program sekolah ramah anak.

#### **2. Sumber Data**

Untuk pemerolehan data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui beberapa sumber yaitu:

- a. Kepala PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin berjumlah 1 orang, yaitu memberikan data dan informan terkait visi misi sekolah, sarana dan prasarana, pencapaian target program Sekolah Ramah Anak yang dicapai sekolah melalui kegiatan pembiasaan sehari-hari, kendala yang pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak.

- b. Satu orang kepala PAUD periode 2023-2025, yaitu tentang SK program sekolah ramah anak.
- c. Dua orang guru kelas dan sentra, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- d. Anak KB3 berjumlah 16 orang yaitu keterlibatan dalam kegiatan program sekolah ramah anak. Penelitian ini menggunakan sumber data peserta didik KB3 karena pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak dapat diamati secara langsung pada kelompok tersebut. Pembatasan subjek dilakukan untuk menjaga fokus dan kedalaman data sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif.
- e. Staf pendukung berjumlah 11 orang yaitu, keamanan, kebersihan, memasak.
- f. Dokumen, yaitu data-data terkait penelitian yang meliputi sumber tertulis atau laporan terkait lokasi penelitian dan data-data lainnya, serta dokumentasi foto dan video yang mampu menunjang penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sangat penting untuk efektivitas penelitian. Hal ini bergantung pada siapa yang memanfaatkan sumber daya dan cara penggunaannya, serta cara pengumpulan data.<sup>29</sup> Sugiono berpendapat, pengumpulan data merupakan tahapan yang paling efektif dalam proses penelitian. Memperoleh data adalah tujuan utama penelitian. Dalam hal ini diperlukan metode pengumpulan data yang paling tepat agar dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya. Hanurawan mencantumkan teknik atau instrumen pengumpulan data yang dapat diterapkan dalam penelitian sebagai berikut:<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Beny Susetya, "Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Silabus Dan RPP Melalui Supervisi Akademik Di SD N Gambiran Yogyakarta Tahun 2016," *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 1, no. 2 (2017): 134–141. <https://media.neliti.com/media/publications/261765none7ea9f877.pdf>

<sup>30</sup> Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)" (2018). [https://www.researchgate.net/publication/323557072\\_Analisis\\_Data\\_Kualitatif\\_Model\\_Spradley\\_Etnografi?utm\\_source](https://www.researchgate.net/publication/323557072_Analisis_Data_Kualitatif_Model_Spradley_Etnografi?utm_source)

## 1. Observasi

Menggunakan mata untuk mengamati sesuatu dan mendokumentasikan apa yang dilihat disebut observasi. Selain uraian tersebut, observasi juga merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dan mendokumentasikan temuan penelitian.<sup>31</sup> Gordon E Mills dalam Umar Sidiq dkk, menyatakan bahwa observasi adalah suatu proses yang disengaja dan berkaitan untuk mengamati dan mencatat secara objektif sekumpulan perilaku atau sejarah suatu sistem, serta menemukan apa yang menyebabkan munculnya suatu perilaku dan ciri-ciri dari suatu sistem.<sup>32</sup> Adapun pedoman observasi dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi

Sumber Data	Fokus
Guru	Mendeskripsikan bagaimana Implementasi Sekolah Ramah Anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin
Anak-anak	Mendeskripsikan pengalaman dan perasaan anak terhadap penerapan Sekolah Ramah Anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses dalam situasi manusia dimana satu orang (orang yang diwawancarai) mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan jawaban atas masalah penelitian. Wawancara adalah interaksi antara dua atau lebih individu, salah satunya berperan dalam suatu proses dan yang lainnya mempengaruhi tanggapan orang lain.<sup>33</sup> Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun pedoman wawancara kepala PAUD dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

---

<sup>31</sup> Susetya, "Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Silabus Dan RPP Melalui Supervisi Akademik Di SDN Gambiran Yogyakarta Tahun 2016."

<sup>32</sup> Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1–228.

<sup>33</sup> RA Fadhallah, *Wawancara* (Unj Press, 2021).

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Kepala PAUD

Sumber Data	Variabel	Pertanyaan
Kepala Sekolah	Perencanaan	Bagaimana kebijakan sekolah dalam merencanakan program sekolah ramah anak (SRA)
	Pelaksanaan	Bagaimana peran kepala sekolah mendukung guru, anak, dan lingkungan agar tercipta suasana ramah anak?
	Evaluasi	Bagaimana cara sekolah mengevaluasi keberhasilan program SRA? Apakah ada monitoring rutin atau rapat evaluasi?
Guru	Pelaksanaan	Apa yang di lakukan guru dalam merencanakan pembelajaran yang ramah anak?
	Pelaksanaan	Bagaimana guru menerapkan strategi pembelajaran ramah anak di kelas? Bagaimana guru mengatasi kendala perilaku anak? Seperti malu malu, pendiam, tidak mau bersosialisasi dll?
	Evaluasi	Bagaimana guru menilai efektivitas pembelajaran ramah anak di kelas?

### 3. Dokumentasi

GJ. Renier dalam Istikhori dkk, mendefinisikan kata dokumen dalam tiga pengertian, yang pertama mengacu terutama pada semua dokumen tertulis dan lisan, dan yang kedua mengacu pada semua pemikiran artikel saja, yang ketiga seperti yang disebutkan, yaitu mereka hanya dokumen resmi dan pemerintah seperti kontrak, undang-undang, perjanjian, kontribusi, dll.<sup>34</sup> Sugiyono dalam Sidiq dkk, mengatakan bahwa dokumen adalah rekaman peristiwa yang terjadi dalam bentuk tulisan, lukisan atau karya besar orang.<sup>35</sup> Adapun pedoman dokumentasi dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini:

<sup>34</sup> Istikhori dkk., "Pengertian, Fungsi dan Tujuan Manajemen Pendidikan," *Jurnal Riset Manajemen 2* (2024), doi:<https://doi.org/10.54066/jurma.v2i4.2756>.

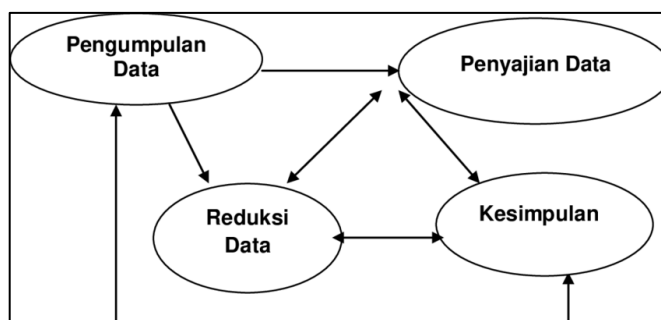
<sup>35</sup> Sidiq, Choiri, and Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan."

Tabel 3. 3 Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Sekolah	Visi misi dan tujuan sekolah Dokumen perencanaan program SRA Tata tertib sekolah
Pembelajaran	Modul ajar Jadwal kegiatan pembelajaran Catatan evaluasi pembelajaran
Kegiatan	Foto kegiatan ramah anak di kelas maupun diluar kelas Program parenting day atau kegiatan bersama orang tua Laporan kegiatan ekstrakurikuler
Data anak	Data jumlah peserta didik Data kehadiran Catatan perkembangan anak

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah mengatur, mengklasifikasikan, mengelompokkan, menggambarkan dan mengkategorikan untuk menarik kesimpulan tergantung pada tujuan atau masalah yang akan dipecahkan dalam suatu kasus. Analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif yang dibuat oleh Miles dan Huberman. Adapun bagan model Miles dan Huberman seperti pada gambar 3.1 di bawah ini:

Gambar 3. 1 Bagan Model Miles dan Huberman<sup>36</sup>

Sumber: Buku Penelitian Kualitatif

Penulis memproses dan menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui serangkaian langkah-langkah seperti gambar 3.1 yang dideskripsikan sebagai berikut:

<sup>36</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95. <https://ejournal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2049/pdf>.

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Untuk mengumpulkan data secara akurat, peneliti harus menggunakan metode atau teknik pengumpulan data.<sup>37</sup>

### 2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.

### 3. Penyajian Data

Sugiyono menyatakan bahwa penyajian data meliputi pengumpulan data tentang subjek penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi memilih teknik pengumpulan data yang sesuai, dan memutuskan ruang lingkup dan arah data yang akan dikumpulkan pada prosedur pengumpulan data selanjutnya.

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Hasil penelitian ini meliputi pemaparan hasil karya anak yang didiskusikan dalam wawancara dan pemaparan hasil wawancara. Penyajian data dianalisis dan survei dilakukan untuk menyesuaikan dengan rumusan penelitian dalam penelitian ini. Untuk menarik kesimpulan tentang keefektifan kemampuan presentasi matematis anak dalam menyelesaikan masalah, dilakukan perbandingan kinerja anak dan hasil wawancara.<sup>38</sup>

## G. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang.

---

<sup>37</sup> Matthew B Miles and A Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (sage, 1994). [https://books.google.com/books?id=U4IU\\_-wJ5QEC](https://books.google.com/books?id=U4IU_-wJ5QEC)

<sup>38</sup> Yusriyah Yais and Achdisty Noordiana Mega, "Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Pada Materi Penyajian Data Di Desa Bungbulang," *PLUSMINUS: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2021): 47–60. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i1.1025>.

Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Penelitian ini peneliti hanya menggunakan tiga macam triangulasi yakni triangulasi sumber, metode dan waktu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Definisi triangulasi sumber adalah mengecek kembali dan membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dalam penelitian kualitatif melalui waktu dan alat yang berbeda.<sup>39</sup> Peneliti dalam penelitian ini akan membandingkan data hasil wawancara kepada perwakilan anak-anak dan guru di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

2. Triangulasi metode/teknik

Triangulasi metode/triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi metode terdapat dua strategi untuk menguji keabsahan data yakni:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi adalah suatu teknik yang digunakan dalam membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan juga data hasil dokumentasi. Dengan metode ini peneliti akan mengetahui kebenaran dari apa yang diutarakan informan dengan apa yang dilihat di lapangan.

3. Triangulasi waktu

Melengkapi data dan juga mengecek validitasnya berdasarkan waktu.

Triangulasi waktu yaitu melakukan wawancara terhadap narasumber

---

<sup>39</sup> Uma Khasanah Khakim and Diah Novita Fardani, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Melalui Pembiasaan Di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Pasca Pandemi Covid-19" (2023).



dengan rentan waktu yang berbeda-beda.<sup>40</sup> Peneliti melakukan observasi terhadap penerapan Sekolah Ramah Anak di berbagai waktu yang berbeda, misalnya pada beberapa sesi yang berbeda. Ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana kegiatan ini dilakukan secara konsisten dan berulang.

---

<sup>40</sup> Rusli Rusli, Bambang Subiyakto, and Muhammad Adhitya Hidayat Putra, “Aktivitas Sosial Masyarakat Kampung Pelangi Banjarbaru Sebagai Sumber Belajar IPS,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 1, no. 1 (2021): 1–8.